

Pendampingan Belajar Al-Qur'an pada Anak di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan

**T Mairizal¹, Anwar², Mustafa Ali³, Muhammad Nur⁴, Muhammad Adly⁵,
Yuni Safrida⁶, Julia⁷, Zaharifa Syadza⁸, Nur Wahida⁹, Putri Ara Rezkia¹⁰**

^{1,4,5}Prodi Ilmu Al-Qur'an Tafsir - STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

^{2,9}Prodi Pengembangan Masyarakat Islam - STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

³Prodi Hukum Ekonomi Syariah - STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

^{6,7,10}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

⁸Prodi Pendidikan Bahasa Arab - STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Email Konfirmasi: t.mairizal@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Pendidikan Al-Qur'an sejak adalah penting dalam rangka membina generasi yang islami dan berakhlak mulia. Pendidikan Al-Qur'an di Aceh tidak saja menjadi keharusan individu akan tetapi juga merupakan tuntutan dari implementasi syari'at Islam. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh menfokuskan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan pada pendampingan belajar Al-Qur'an bagi anak-anak di wilayah tersebut. Kegiatan yang dilangsungkan selama 40 hari, berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak tersebut. Akan tetapi karena keterbatasan waktu, dan diiringi oleh kegiatan yang lain, maka pendampingan belajar Al-Qur'an optimal. Untuk itu, program ini perlu dilanjutkan oleh aparatur desa sebagai salah satu program kunci pembangunan desa.

Kata kunci: Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, Pendampingan Belajar Al-Qur'an, Pembangunan Desa.

Abstract

Al-Qur'an education has been important in order to foster a generation that is Islamic and has noble morals. Al-Qur'an education in Aceh is not only an individual requirement but also a requirement for the implementation of Islamic law. Therefore, the STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh community service team focuses its service activities carried out in Ladang Tuha Village, Meukek District, South Aceh Regency on assisting children in the area learning the Koran. The activity, which was held for 40 days, succeeded in improving the children's ability to read the Koran. However, due to limited time, and accompanied by other activities, assistance in learning the Al-Qur'an is optimal. For this reason, this program needs to be continued by village officials as one of the key village development programs.

Keywords: *Lecturer and Student Service, Assistance in Learning the Al-Qur'an, Village Development.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, dimana saat kegiatan berlangsung mahasiswa dituntut untuk terjun langsung kemasyarakat dan menerapkan ilmu yang selama ini didapatkan diperguruan. KPM ini juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tridarma perguruan tinggi. Dengan diselenggarakannya kegiatan KPM oleh lembaga perguruan tinggi ditengah-tengah masyarakat akan terlihat bahwa lembaga tersebut mampu membina para mahasiswa calon sarjana yang nantinya akan berpotensi dalam masyarakat ditempat dia berada. Oleh karena itu setiap mahasiswa KPM Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang terjun ke tengah-tengah masyarakat harus mampu mewujudkan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sehingga mendapat tanggapan positif dari masyarakat yang ada dilokasi KPM.

Kali ini, Kuliah Pengabdian Masyarakat menyasar pada pendampingan belajar Al-Qur'an pada anak-anak di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Fokus ini dilaksanakan setelah tim pengabdian melihat persoalan pada lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Diharapkan pengabdian ini akan dapat memberi kontribusi yang nyata bagi masyarakat Ladang Tuha dan sekitarnya.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

Al-Qur'an adalah salah satu kitab yang paling banyak dibaca di seluruh dunia. Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an dengan teks aslinya (berbahasa Arab) adalah ibadah dan menjadi salah satu syarat penting untuk seorang muslim dapat menjalani kehidupan beragama secara kaffah. Al-Qur'an, selain kitab yang bernilai ibadah membacanya juga mengandung rangkaian ajaran agama seperti ibadah, akidah dan akhlak. Ia menjadi petunjuk pertama bagi umat Islam, menjadi petunjuk bagi mereka untuk melaksanakan ajaran dan mengamalkannya. Al-Qur'an dibaca selain dalam kerangka ibadah juga dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan ajaran agama. Dengan Al-Qur'an, seorang akan mendapat petunjuk untuk melaksanakan kebaikan dan menjauhi segala yang buruk dan dilarang agama (Salman Yafi, 2023:816).

Al-Qur'an juga disebut sebagai kitab ilmu pengetahuan. Sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Quran memberi perhatian pada pengetahuan umat manusia. Hal ini ditandai dengan semangat membaca Iqra' yang diajarkan pertama sekali kepada Nabi Muhammad. Dalam Al-Qur'an semangat menulis disimbolkan sebagai kalam atau pena. Fakta menarik lainnya, bahwa Al-Qur'an juga mengisahkan bagaimana Nabi Adam dimuliakan oleh Allah melalui pengetahuannya terhadap nama-nama benda. Bahkan kata "al-'ilm" dalam Al-Qur'an dan turunannya disebutkan sebanyak 823 kali. Apalagi prestasi besar umat Islam dalam bidang kehidupan dan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari besarnya dorongan yang diberikan Al-Qur'an dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Ide-ide Al-Quran sangat menekankan

bahwa ada perbedaan antara orang yang berpengetahuan dan orang yang tidak mendapat informasi. Dengan demikian, karakter Al-Qur'an terkait dengan karakter orang yang berilmu dan beriman dimana keduanya, ditinggikan derajatnya daripada manusia lainnya (Basa'ad, 2016,595).

Sebagai daerah yang secara kultural islami dan ditambah dengan keistimewaan menerapkan syari'at Islam, Aceh memiliki keterikatan kuat dengan program berbasis keagamaan. Salah satunya adalah dengan mengoptimalkan penguasaan dan pemahaman keagamaan bagi masyarakat (Fauza, et al, 2023). Implementasi dari kegiatan keagamaan harus seiring sejalan antara provinsi, kabupaten dan daerah. Salah satu dari kegiatan kunci dari kesuksesan implementasi syari'ah Islam tersebut adalah pendidikan keagamaan bagi anak pada usia dini. Pendidikan yang diharapkan dilaksanakan diantaranya pemahaman dan penguasaan terhadap Al-Qur'an.

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an kepada anak di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Barat yaitu:

- a. Membantu anak dalam membaca, menulis, memahamai dan menghafal Al-Qur'an sebagai teks dasar dari nilai-nilai yang ada dalam Islam. Melalui bimbingan yang tepat sasaran diharapkan anak-anak dapat menguasai pemahaman Al-Qur'an secara cepat dan juga mampu mengamalkan nilai-nilai agama yang terdapat dalam Al-Qur'an (Arifin, 2008).
- b. Untuk membangun rasa cita kepada Al-Qur'an, mengajarkan tentang sakralitas serta adab-adab dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Beberapa diantaranya seperti berwudhu sebelum menyentuh Al-Qur'an, dan membaca Al-Qur'an dengan menutup aurat, berpakaian suci dan menghadap kiblat (Kadir Ruslan, 2015).
- c. Mengajarkan Nilai Moral dan Etika Islam. Bahwa pendampingan Al-Qur'an juga bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika Islam kepada anak-anak. Ini termasuk memahami dan menerapkan ajaran-ajaran tentang kebaikan, keadilan, kesabaran, dan kepedulian (Achmad Mubarak, 2016).

Adapun sasaran kegiatan adalah anak-anak di wilayah Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Dalam hal ini, Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan menjadi landasan bagi kehidupan selanjutnya. Usia Dini juga dikenal sebagai masa keemasan, dimana anak-anak menampilkan pribadi yang unik, egois, ingin tahu, mudah bergaul, imajinatif, dan memiliki rentang perhatian yang pendek. Masa belajar pada masa ini sangatlah penting. Merangsang tumbuh kembang anak dan menjamin seluruh aspek tumbuh kembang anak tercapai secara optimal. Anak-anak bermula dari keluarga dan lingkungannya, sehingga penting agar

lingkungannya memberikan pengalaman belajar terbaik bagi mereka (Risnawati dan Priyantoro, 2021:2).

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi tepat pada masa ini karena akan tertanam dalam memori dan karakter dan dapat tersimpan dalam jangka waktu yang panjang. Islam sangat menganjurkan optimalisasi pendidikan agama pada usia dini. Keefektifan pendidikan pada usia dini juga diakui oleh para pengkaji ilmu pendidikan dan pedagogi.

B. PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian

Kegiatan ini menggunakan pola pengabdian *Participation Action Research* (PAR). Sebagai sebuah metode, PAR menerapkan beberapa tahapan/strategi keberhasilan: yaitu Pertama: Identifikasi masalah dan kebutuhan. Kedua, menetapkan tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari instruktur (guru ngaji) dan anak-anak (santri). *Ketiga*, merencanakan tindakan yang akan dilakukan melalui program yang konkrit dan tepat sasaran. *Keempat*, kami bekerja sama dengan masyarakat dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas mereka. *Kelima*: Pelaksanaan kegiatan di lapangan yakni pembelajaran dan pendampingan. *Keenam*, melakukan refleksi dan evaluasi seberapa bermanfaat kegiatan tersebut dan apa saja kendala yang ada. *Ketujuh*, tindakan dan perluasan pengetahuan dalam bentuk rekomendasi ilmiah dan jurnal pengabdian. Selain itu, kegiatan berbasis PAR juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pelaksana pengabdian dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi masyarakat, membantu masyarakat mengidentifikasi masalah, memperdalam pemahaman, memperkuat hubungan sosial, dan menghasilkan pengetahuan yang relevan (Pohan et al 2023 dan Anwar et a, 2024)

2. Pelaksanaan

Kegiatan KPM Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dilaksanakan di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Desa Ladang Tuha masuk dalam Kemukiman Bahagia Kegiatan tersebut diikuti oleh delapan mahasiswa, satu dosen pembimbing lapangan (DPL) dan satu lagi dosen yang menyiapkan naskah jurnal dari hasil laporan pengabdian masyarakat yang disusun oleh mahasiswa dan DPL. Selain beberapa kegiatan pendukung, kegiatan KPM Mahasiswa STAIN Meulaboh di desa tersebut difokuskan kepada Pendampingan Belajar Al-Qur'an pada anak bersama dengan pemuda setempat.

Pada tahun 2024, penduduk Desa Ladang Tuha sebanyak 527 jiwa terdiri dari 272 jiwa laki-laki dan 255 jiwa perempuan. Desa Ladang Tuha terdiri dari dua dusun yakni Dusun Mushalla, dan Dusun Bahagia. Pendidikan di Desa Ladang Tuha yaitu SDN 1 Ladang Tuha dan MIN 3 Aceh Selatan. Mata Pencarian kebanyakan masyarakat adalah pertanian. Sarana dan Prasarana di Desa Ladang Tuha yaitu Mesjid, Mushalla, Balai Desa dan lain sebagainya.



Gambar beberapa kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an di Desa Ladang Tuha

Secara umum, Desa Ladang Tuha memiliki potensi alam, potensi sumber daya sosial budaya dan sumber daya manusia. Beberapa di antara potensi tersebut adalah potensi alam dataran rendah seperti pertanian, perkebunan dan peternakan. Desa tersebut menghasilkan padi, sayur, palawija, buah-buahan dan hewan ternak seperti ayam, unggas dan kambing,

Adapun sumber daya sosial dan sosial budaya adalah jaringan kerja sosial, norma dan kepercayaan suatu masyarakat desa yang bisa menjadi modal bagi pembangunan dan pencapaian kesejahteraan serta mengatur keharmonisan hidup masyarakat. Kegiatan sosial di desa Ladang Tuha digunakan untuk menganggarkan pemberian bantuan dalam bentuk uang atau barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian program ini ditempuh melalui komunitas masyarakat seperti kenduri blang, marhaban, berjanji, gotong royong, kelompok olahraga dan majelis ta'lim.

Terakhir Sumber daya manusia yaitu peningkatan kualitas hidup manusia dibidang pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor desa bahwa tingkat pendidikan di Desa Ladang Tuha Kecamatan Meukek, dengan pendidikan minimal tamat SD/ sederajat sampai dengan tamat S1. Setiap proses pembangunan di Desa Ladang Tuha tentunya memerlukan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan bidang dan kemampuan, sehingga desa menjadi desa Ladang Tuha yang maju dan mandiri, dengan demikian sumber daya manusia sangatlah penting dalam melaksanakan kegiatan, baik dibidang pemerintahan, pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan di desa Ladang Tuha serta partisipasi masyarakat desa.

Kegiatan KPM sendiri dilaksanakan selama 40 hari terhitung sejak 28 Maret hingga 3 April 2024.

3. Evaluasi

Adapun beberapa evaluasi dan refleksi terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan selama 40 hari di Desa Ladang Tuha, Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan diantaranya:

Pertama kami melihat bahwa kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di kampung tersebut. Dukungan dari masyarakat desa merupakan faktor krusial dalam kesuksesan ini, menunjukkan adanya keterlibatan aktif dan dukungan komunitas terhadap inisiatif pendidikan ini.

Kedua, penting untuk merefleksikan bagaimana interaksi antara pendamping dan anak-anak berlangsung. Bagaimana tingkat motivasi dan respons anak-anak terhadap program pembelajaran ini? Apakah ada aspek-aspek yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan mereka lebih lanjut? Pada poin ini, kami melihat perlunya keragaman metode pembelajaran sehingga lebih ramah anak. Kami juga menggunakan media sederhana seperti karton, spidol dan lem, untuk memancing daya kreativitas anak dalam penguasaan Al-Qur'an.

Ketiga, kami juga mempertimbangkan pencapaian spesifik, seperti jumlah materi Al-Qur'an yang telah dipelajari, kemajuan dalam membaca, dan pemahaman mereka terhadap ajaran yang diajarkan.

Keempat, kami mengevaluasi urgensi kegiatan ini dari perspektif jangka panjang yakni bagaimana dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan di desa tersebut. Kami tidak ingin kehadiran kami justru mendegradasi nilai-nilai islami yang luhur di masyarakat. Untuk itu kami mencanangkan program-program yang mendukung penguatan nilai islami dan syaria'at islam selain kegiatan kreatifitas, pendidikan dan ekonomi.

Kelima, kami berharap program ini akan berkelanjutan, untuk memaksimalkan hasil bagi masyarakat setempat.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an kepada anak-anak, dapat kami simpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Kami mendapatkan banyak pengalaman kerja yang pasti akan sangat bermanfaat untuk menunjang karir kami kedepan nya. Selain itu, kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an sangat membantu masyarakat Desa Ladang Tuha dibidang keagamaan, khususnya kemampuan anak-anak dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an. Beberapa kemampuan yang kami ajarkan seperti kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan

sehari-hari seperti perilaku jujur, berkerjasama dan saling menghormati telah dapat diterapkan dengan baik oleh anak-anak di desa tersebut.

D. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat baik unsur pimpinan, masyarakat, lembaga dan pihak terkait. Secara khusus di pihak kampus kami sampaikan ucapan terimakasih kepada Ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Para wakil ketua, ketua dan sekretaris P3M, panitia pelaksana. Adapun dari pihak aparat desa hingga ke atas kami ucapkan terimakasih kepada kepala desa dan seluruh jajarannya, imam mukim, ketua pemuda dan tokoh masyarakat yang telah menerima kami dan mendukung berbagai program dan kegiatan yang kami laksanakan, seperti orang tua mengayomi anak-anaknya. Kami juga berterimakasih kepada Bupati Aceh Selatan dan Camat Kecamatan Meukek beserta seluruh jajaran atas penerimaan dari kegiatan yang kami laksanakan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, M., & Murzani, S. (2024). *Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh*. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-22.
- Arifin, HM (2008) *Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Anak*, Kalam Mulia, Jakarta
- Basa'ad, Tazkiyah (2016), *Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an* *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Volume 6 Nomor 2.
- Fauza, M., Iqbal, M., Sofia, N., & Dinata, S. I. (2023). *Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasie Mesjid Menuju Gampong Syari'at*. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10-20.
- Mubarok, Achmad (2016), *Pedoman Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Prenadamedia, Jakarta
- Risnawati, Atin dan Dian Eka Priyantoro (2021), *Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Al-Quran*, *Aṣ-Sibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6, No. 1, Juni
- Ruslan, Kadir (2015) *Pendidikan Karakter Anak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Rajawali Press, Jakarta
- Suma, Muhammad Amin (2010) *Pendekatan Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an dan Sunnah*, Pustaka Ibnu Katsir, Jakarta
- Pohan, Z. R. H., Idris, M. N. M., Ramli, R., Anwar, A., & Paisal, J. (2023). *Sejarah peradaban dan masa depan kesadaran manusia pada posisi ontologis kecerdasan buatan (artificial*

intelligence) dalam perspektif Alquran. Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir, 29-38.

Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). *Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar*. SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 44–52.

Yafi, Salman (2023), Pendampingan Pembelajaran Membaca Alquran Menggunakan Metode Al Hidayah di SMP Al-Madinah Kabupaten Solok, *Al-Dyas; Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 3
<https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1957>